

PERENCANAAN STRATEGIS DENGAN ANALISIS SWOT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

Ahmad Agus Alim¹, Mugirah², Suwarno³, Ngurah Ayu Nyoman Murniati⁴

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

⁴Program Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang

Alamat e-mail : ¹ ahmadalim68@guru.sd.belajar.id, ² mugirahsdbulu@gmail.com,

³ suwarnoguruto@gmail.com

ABSTRACT

The era of globalization has greatly influenced various problems and challenges in the field of education in Indonesia. The quality of education management is very important in the process of improving the quality of education effectively and efficiently which can be seen from an education management process. Strategic planning is a necessity for educational institutions to prepare, carry out and implement it in all school activities to achieve goals in accordance with the vision and mission to improve the quality of education in both primary and secondary schools. Therefore, school principals must have appropriate strategies and analytical methods in making changes to the quality of education. SWOT analysis or method (strengths, weaknesses, opportunities and threats) is considered to be an approach in the context of strategic planning. The aim of this review is to analyze the impact of strategic planning with SWOT analysis on primary and secondary schools. This research is a literature study that looks for data sources in the form of information through an electronic database, namely Google Scholar. The research articles used are those that comply with previously determined criteria. The research results show that strategic planning with SWOT analysis has a positive impact on improving the quality of education in primary and secondary schools. Improving the quality or quality of education is directed at improving the quality of Indonesian people so that they have competitiveness in facing global challenges.

Keywords: Strategic planning, SWOT analysis, quality of education

ABSTRAK

Era globalisasi sangat mempengaruhi berbagai permasalahan dan tantangan dalam bidang pendidikan di Indonesia. Kualitas manajemen pendidikan sangat penting dalam proses peningkatan mutu pendidikan yang efektif dan efisien yang bisa dilihat dari suatu proses manajemen pendidikan. Perencanaan strategis adalah keharusan bagi lembaga pendidikan untuk menyusun, melaksanakan, dan mengimplementasikannya dalam seluruh kegiatan sekolah untuk mencapai tujuan sesuai visi dan misi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah baik dasar maupun menengah, oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki strategi dan metode analisis yang tepat dalam membuat perubahan kualitas pendidikan. Analisis atau metode SWOT (*strenght, weakness, opportunities dan threats*) dinilai menjadi sebuah pendekatan dalam konteks perencanaan strategis. Tujuan tinjauan ini adalah untuk menganalisis dampak perencanaan strategis dengan analisis SWOT pada sekolah dasar dan menengah. Penelitian ini merupakan studi kepustakaan yang mencari sumber data berupa informasi melalui database elektronik yaitu

google scholar. Artikel penelitian yang digunakan adalah yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategis dengan analisis SWOT memberikan dampak positif pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar dan menengah. Peningkatan kualitas atau mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global.

Kata kunci: Perencanaan strategis, Analisis SWOT, Mutu pendidikan

A. Pendahuluan

Era globalisasi sangat mempengaruhi berbagai permasalahan dan tantangan dalam bidang pendidikan di Indonesia (Fadhli 2020). Pendidikan diharuskan untuk dapat mempersiapkan sumber daya manusia pendidikan yang kompeten agar mampu bersaing di dunia global. Dalam mencapai strategi tersebut, diperlukan lulusan yang unggul dan dinilai mampu sehingga dapat eksis di dunia global (Halim et al. 2022). Oleh karena itu kualitas manajemen pendidikan sangat penting dalam proses peningkatan mutu pendidikan yang efektif dan efisien yang bisa dilihat dari suatu proses manajemen lembaga pendidikan (Marjohan and Atikah 2024; Pangkey, Giban, and Legi 2022).

Perencanaan strategis adalah keharusan bagi lembaga pendidikan untuk menyusun, melaksanakan, dan mengimplementasikannya dalam seluruh kegiatan sekolah untuk

mencapai tujuan sesuai visi dan misi. Perencanaan strategis dalam lembaga pendidikan melibatkan serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan dan pengambilan keputusan hingga pelaksanaannya oleh kepala sekolah dan pemangku kepentingan lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Sehingga dalam hal ini perencanaan strategis merupakan elemen penting yang memastikan institusi pendidikan dapat mencapai misi dan tujuannya secara efektif (Darwis et al. 2024).

Pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan visi, misi, tujuan, dan kebijakan program-program sebuah organisasi. Dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah baik dasar maupun menengah, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat dalam membuat perubahan kualitas pendidikan. Metode dan analisis yang tepat akan menentukan strategi terbaik dalam meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah dasar dan

menengah (Suarlin 2022). Analisis atau metode SWOT (*strenght, weakness, opportunities* dan *threats*) dinilai menjadi sebuah pendekatan dalam konteks perencanaan strategis (Hanan 2018).

Analisis SWOT merupakan suatu teknik identifikasi faktor atau unsur penentu berdasarkan kekuatan internal dan eksternal suatu institusi secara sistematis yang selanjutnya digunakan untuk merumuskan strategi yang tepat sesuai dengan potensi yang ada (Rika Yohana Sari, Rusdinal, and Anisah 2024). Analisis SWOT dapat dijadikan sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama di tingkat dasar dan menengah. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa analisis SWOT dapat meningkatkan mutu suatu institusi pendidikan dengan membuat analisis dan menyusun rencana kerja yang dapat meningkatkan kualitas dan mutu suatu organisasi pendidikan.

Analisis SWOT secara sederhana dipahami sebagai pengujian terhadap kekuatan dan kelemahan internal sebuah organisasi, serta kesempatan dan ancaman lingkungan eksternalnya. SWOT adalah perangkat umum yang

didesain dan digunakan sebagai langkah awal dalam proses pembuatan keputusan dan sebagai perencanaan strategis dalam berbagai terapan (Sujoko 2017).

SWOT adalah alat analisis yang memiliki empat komponen utama yaitu *strength, weakness, opportunities* dan *threats*. *Strength* merupakan kondisi internal positif yang memberikan keuntungan. Kekuatan dalam lembaga sekolah/madrasah dapat berupa kemampuan-kemampuan khusus/spesifik, SDM yang menandai, image organisasi dan kepemimpinan yang cakap. Kelemahan (*weakness*) adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara serius menghambat kinerja efektif perusahaan atau organisasi. *Opportunities* adalah kemungkinan yang dapat terjadi apabila potensi-potensi yang ada di sekolah tersebut mampu dikembangkan atau dioptimalkan oleh sekolah. Sementara itu *threats* atau ancaman yang dimaksud di sini adalah kemungkinan kemungkinan yang dapat terjadi atau berpengaruh terhadap kesinambungan keberlanjutan kegiatan penyelenggaraan di sekolah (Marjohan and Atikah 2024).

Kajian tentang pentingnya perencanaan strategis dengan analisis SWOT masih sangat terbatas sehingga penulis tertarik untuk membuat suatu tinjauan terkait penerapan rencana strategis dengan analisis SWOT pada tingkat sekolah dasar dan menengah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan adalah penelitian kajian pustaka. Sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber perpustakaan, jurnal ilmiah dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang implementasi perencanaan strategis dengan metode SWOT pada pendidikan dasar dan menengah. Strategi penelusuran artikel dilakukan melalui database elektronik yaitu google scholar dengan kata kunci perencanaan strategis, SWOT, sekolah dasar atau menengah. Setelah pencarian kata kunci, kemudian dilakukan penyaringan dan penilaian sesuai dengan kriteria kelayakan yang ditentukan sebelumnya.

Adapun kriteria kelayakan yang dijadikan sebagai acuan dalam tinjauan ini adalah dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria

inklusi pada tinjauan ini adalah artikel *full text* dan *open access*, artikel penelitian (*research article*) yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir antara 2019 hingga 2024, artikel penelitian yang dilakukan di tingkat sekolah dasar dan menengah. Tinjauan selain *research article* seperti penelitian *literatur review*, buku dan *ensiklopedia* akan dikecualikan.

C. Hasil Penelitian

Setelah melakukan tinjauan kepustakaan, diperoleh lima artikel penelitian yang memenuhi kriteria adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Kajian Kupustakaan

Penulis	Hasil Penelitian
Dadang (Dadang 2020)	Strategi yang dilakukan MTs Negeri 7 Majalengka adalah fokus pada Visi dan Misi untuk menjadi madrasah yang unggul, islami dan berkualitas. Kegiatan akademis dan non akademis secara optimal dilakukan untuk mencetak generasi yang berkualitas. Dibuatnya program kelas unggul (<i>Excelent Class</i>), kemudian kelas khusus dan kelas reguler.
Rika Maria (Maria and Hadiyanto 2021)	Perencanaan strategis yang dilakukan oleh Madrasah, secara efektif sistematis dan terprogram, sehingga

dapat meningkatkan pengembangan dan mutu pendidikan di MTsN 10 Tanah Datar, di antaranya meningkatnya berbagai prestasi yang diraih MTsN 10 Tanah Datar, seperti menjadi Peringkat terbaik 1 Penilaian kinerja Kepala Madrasah Tingkat Sumatera Barat, semakin meningkatnya jumlah Peserta didik yang mendaftar di MTsN 10 Tanah Datar dan juga prestasi lain seperti menjadi madrasah adiwiyata, madrasah riset dan madrasah ramah anak.

proses dan hasil belajar mengajar, evaluasi lulusan, melihat keprofesionalan guru, mengevaluasi prestasi, monitoring oleh pengawas pendidikan serta akreditasi oleh BAN; b) implikasi, mengalami peningkatan mutu pendidikan dengan indikator: peningkatan proses KBM, prestasi, jumlah peserta didik, peningkatan prosentase lulusan, dan terpenuhinya sarana penunjang proses pembelajaran sesuai dengan SNP.

**Ridwan
(Ridwan et
al. 2023)**

1. Penyusunan perencanaan startegis melalui 2 tahap: a) analisis lingkungan internal dan eksternal; b) perumusan strategi.
2. Teknik implementasi perencanaan strategis: a) melibatkan stakeholders; b) memaksimalkan sumberdaya yang dimiliki.
3. a) evaluasi internal dan eksternal dengan mengevaluasi

**Iswandi
(Iswandi,
Ayu
Nyoman,
and Egar
2023)**

Analisis SWOT faktual dalam strategi perencanaan program sekolah penggerak sudah baik untuk jangka pendek dan jangka menengah. Dalam penyusunan program sekolah sudah melalui 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi program sekolah.

Zulkarnain (Zulkarnain et al. 2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, analisis SWOT lingkungan internal MAN 2 Lebong memiliki lebih banyak keuntungan (Strengths) daripada kerugian (Weaknesses). Kedua, kemungkinan (Opportunities) lebih besar daripada risiko (Threats) dalam analisis SWOT lingkungan eksternal. Ketiga, dengan menggunakan analisis SWOT, perencanaan strategis dapat meningkatkan kualitas layanan madrasah dan mutu pendidikan madrasah di MAN 2 Lebong. Matriks SWOT juga dapat membantu menentukan posisi madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

D. Pembahasan

Analisis SWOT dalam perencanaan strategis dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal sekolah serta peluang dan ancaman dari lingkungan luar. Analisis SWOT memberikan gambaran yang jelas tentang posisi sekolah di dalam dan di luar organisasi, yang menjadi dasar untuk

membuat rencana strategis yang lebih baik dan berfokus pada upaya perbaikan yang tepat. Dengan kata lain, analisis ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana sekolah berada di dalam dan di luar organisasi. Ini memberikan kesempatan untuk memaksimalkan kekuatan sekolah, mengatasi kelemahan sekolah, dan memanfaatkan peluang dari lingkungan luar (Zulkarnain et al. 2024).

Studi analisis SWOT menunjukkan bahwa kualitas program manajemen secara langsung dan signifikan dipengaruhi oleh proses perencanaan strategis. Hasil kajian literatur yang dilakukan penulis menemukan bahwa perencanaan strategis yang dilakukan di beberapa sekolah dasar di Kota Semarang, MTsN7 Majalengka, SMPN 1 Bengalon Kutai Timur, MTsN 10 Tanah Datar Sumatera Barat dan MAN 2 Lebong dilakukan dengan baik sesuai proses dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program sekolah (Dadang 2020; Iswandi et al. 2023; Maria and Hadiyanto 2021; Ridwan et al. 2023; Zulkarnain et al. 2024).

Perencanaan strategis yang matang dan sistematis yang dilakukan dengan analisis SWOT memberikan dampak yang nyata bagi perkembangan sekolah di masa mendatang. Penelitian yang dilakukan di MTsN 10 Tanah Datar menunjukkan bahwa dampak terhadap pengelolaan keuangan dengan melakukan pengelolaan dana BOS dengan sebaik-bainya sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku dan berhasil mendapatkan penghargaan terbaik dalam pengelolaan anggaran caturwulan 1 tahun 2021. Adanya rencana strategis juga akan terwujud sekolah efektif, yang lahir dari kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, yang menerapkan strategi kepemimpinan yang tepat yang sesuai dengan konteks yang dihadapi, terutama karakteristik dan kemampuan mitranya (Maria and Hadiyanto 2021).

Analisis SWOT yang dilakukan di SMPN 1 Bengalon Kutai Timur menemukan bahwa perencanaan strategis yang dilakukan dengan analisis faktor internal dan eksternal memberikan dampak nyata karena dapat melihat permasalahan secara komprehensif untuk menentukan program yang relevan. Selain itu

dampak dari implementasi perencanaan strategis di SMP Negeri 1 Bengalon Kutai Timur antara lain mengalami peningkatan mutu pendidikan dengan indikator peningkatan proses KBM, peningkatan prestasi yang diraih, meningkatnya jumlah peserta didik, peningkatan prosentase kelulusan dan terpenuhinya sarana penunjang proses pembelajaran sesuai dengan SNP (Ridwan et al. 2023).

Secara keseluruhan, analisis SWOT dapat membantu institusi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam input, proses belajar, dan produksi pendidikan, serta mengoptimalkan faktor Sekolah yang baik menghasilkan lulusan yang baik. Namun pendidikan yang berkualitas membutuhkan proses yang panjang dan berlangsung seumur hidup. Keunggulan lulusan tidak hanya ditentukan oleh nilai ujian yang tinggi. Hubungan dengan lulusan yang lebih tinggi ini hanya dapat diketahui ketika mereka yang terkena telah memasuki kehidupan profesional dan aktif di masyarakat. Evaluasi komparatif kontribusi dan hasil sekolah diperlukan untuk menentukan kualitas

sekolah. Apakah siswa ini melakukan perubahan yang baik setelah menyelesaikan pembelajaran sekolah perlu dievaluasi untuk mengetahuinya (Susiloningtyas, Haryono, and Suharini 2023). Dari beberapa literatur yang dianalisis, strategi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar dan menengah adalah peningkatan dan pengembangan mutu akademik, peningkatan produktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat, peningkatan dan pengembangan manajemen internal dan organisasi, peningkatan dan pengembangan mutu sumber daya manusia, peningkatan dan pengembangan mutu sarana prasarana (Herawati, Adiman, and Aliyyah 2020).

Perencanaan strategis memiliki peranan yang amat penting dalam pengelolaan sebuah sekolah, karena lembaga pendidikan bukanlah menghasilkan barang dan jasa. Sekolah merupakan sebuah lembaga yang akan melahirkan generasi-generasi yang unggul dalam prestasi dan anggun dalam akhlak, apalagi dengan lembaga yang berlabelkan Islam sebagai pandangan dan pedoman dalam membina dan mengembangkan peserta didik. Sudut

pandang lingkungan eksternal, peluang dan sebagainya yang bertujuan mampu mengelola sekolah dan mencapai tujuan. Sedangkan perencanaan operasional merupakan langkah-langkah nyata dalam pengoperasian sebuah sekolah. Perencanaan strategis yang disusun bersama telah dapat mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan kualitas atau mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global (Maria and Hadiyanto 2021).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat ditarik simpulan bahwa perencanaan strategis dengan analisis SWOT dapat melihat gambaran permasalahan secara jelas dan komprehensif. Hasil analisis yang dilakukan di sekolah dapat menentukan rancangan program yang sesuai target dan sesuai visi misi sekolah. Selain itu perencanaan strategis yang sistematis dapat mewujudkan sekolah efektif, yang

lahir dari kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, yang menerapkan strategi kepemimpinan yang tepat yang sesuai dengan konteks yang dihadapi serta meningkatkan kualitas mutu pendidikan pada sekolah khususnya dasar dan menengah. Peningkatan kualitas atau mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Dadang. 2020. "Analisis Perancangan Strategi Dengan Menggunakan Matrik SWOT Pada MTs. Negeri 7 Majalengka." *Jurnal MADINASIKA Manajemen Dan Keguruan* 2(1):1–9.
- Darwis, Anissaa Alhaqqoh, Eni Susilowati, Yohanes Tominsen, and Zunus Matori. 2024. "Penerapan Perencanaan Strategis Dengan Analisis SWOT Di Sekolah Inklusif." *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus* 8(2):84–92.
- Fadhli, Muhammad. 2020. "Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan." *Continuous Education: Journal of Science and Research* 1(1):11–23. doi: 10.51178/ce.v1i1.7.
- Halim, Nur, Ar Rasyid, Choirul Saleh, Firda Hidayati, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, and Universitas Brawijaya. 2022. "Perencanaan Strategis Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (Studi Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Kabupaten Kebumen)." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 5(6):402–7.
- Hanan, Abdul. 2018. "Analisis Manajemen Strategik Kepala MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat Perspektif SWOT." *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3(1):157–71. doi: 10.14421/manageria.2018.31-08.
- Herawati, Endang Sri Budi, Adiman Adiman, and Rusi Rusmiati Aliyyah. 2020. "Analisis Perencanaan Strategis Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP UNU Cirebon Menggunakan Metode SWOT." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 3(2):95–108. doi: 10.31539/alignment.v3i2.1690.
- Iswandi, Ngurah Ayu Nyoman, and Ngasbun Egar. 2023. "Pengembangan Analisis Swot Dalam Perencanaan Strategik Program Sekolah Penggerak Sekolah Dasar Di Kota Semarang." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(2):3505–15. doi: 10.36989/didaktik.v9i2.1036.
- Maria, Rika, and Hadiyanto Hadiyanto. 2021. "Urgensi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Pengembangan Dan Mutu Pendidikan." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5):2012–24. doi: 10.31004/edukatif.v3i5.742.
- Marjohan, and Cucu Atikah. 2024. "Analisis SWOT Pada Lembaga Pendidikan." *Journal on Education* 06(02):11197–206.

- Pangkey, Jefry Melcheor, Yoel Giban, and Hendrik Legi. 2022. "Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Melalui Rencana Strategis Dan Analisis Swot." *Jurnal Darma Agung* 30(3):181. doi: 10.46930/ojsuda.v30i3.1912.
- Ridwan, Ridwan, Zaenab Hanim, Murni Murni, and Misnawati Misnawati. 2023. "Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SMP Negeri 1 Bengalon Kutai Timur." *Journal on Education* 6(1):3153–61.
- Rika Yohana Sari, Rusdinal, and Anisah. 2024. "Analisis Swot Sebagai Alat Penting Dalam Proses Perencanaan Strategis Organisasi Non-Profit." *Jurnal Niara* 17(1):87–97. doi: 10.31849/niara.v17i1.19967.
- Suarlin, John. 2022. "Analisis SWOT Dalam Peningkatkan Mutu Sekolah." *TIN: Terapan Informatika Nusantara* 3(7):267–72. doi: 10.47065/tin.v3i7.4122.
- Sujoko, Edi. 2017. "Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berdasarkan Analisis Swot Di Sekolah Menengah Pertama." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4(1):83. doi: 10.24246/j.jk.2017.v4.i1.p83-96.
- Susiloningtyas, Riyanti, Haryono Haryono, and Erni Suharini. 2023. "Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Menggunakan Analisis SWOT." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* 673–80.
- Zulkarnain, Jumira Warlizasusi, Eka Apriani, Asri Karolina, and Sri Wahyuni Sihombing. 2024. "Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Analisis Swot." *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 05(02):147–59.